

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Standar Isi (2006), mata pelajaran SAINS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep SAINS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara SAINS, lingkungan, teknologi dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan SAINS sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.

Walaupun SAINS di SD masih berkaitan erat dengan peristiwa-peristiwa yang ada di alam kenyataannya, selama ini sekolah belum dapat mencapai tujuan SAINS tersebut. Hal ini dapat peneliti lihat dari nilai SAINS yang masih rendah kalau di bandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Dimana nilai SAINS tertinggi masih 70 sedangkan nilai tertinggi bahasa Indonesia sudah mencapai nilai 90 nilai

Matematika sudah mencapai nilai 75 bahkan nilai tertinggi untuk pelajaran IPS sudah mencapai 93.

Adapun yang menjadi faktor – faktor tidak tuntasnya pembelajaran SAINS adalah :dalam proses belajar mengajar di kelas,guru hanya menggunakan metode Konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah,pembelajaran hanya berpusat pada guru.Siswa hanya mendengar.Dengan penggunaan metode ceramah siswa kurang aktif karena metode ini tidak melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang meminati mata pelajaran SAINS.Siswa beranggapan bahwa pembelajaran SAINS itu menjenuhkan.Akibatnya pada saat guru mengadakan evaluasi di akhir pelajaran siswa tidak dapat menjawab dengan baik. Hal tersebut dikarenakan guru tidak mampu memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi kepada siswa. Sarana dan prasarana yang minim juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan SAINS tersebut.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan SAINS itu guru diharapkan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan merangsang siswa untuk dapat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemilihan metode yang tepat.

Metode adalah cara yang sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan merupakan rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran.dengan penggunaan metode yang tepat maka siswa dapat memperoleh nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Salah satu diantaranya adalah pada pembelajaran SAINS, pokok bahasan sifat-sifat benda dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersifat melibatkan siswa dalam pembelajaran disamping itu dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Dengan penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran SAINS diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas, pembelajaran SAINS yang selama ini masih menggunakan metode ceramah, perlu diperbaiki dengan harapan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian penulis tertarik membuat judul penelitian yaitu **“Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Metode Demonstrasi pada Pokok Bahasan Sifat – Sifat Benda di Kelas IV SD Negeri 173492 Aeksongsang Humbang Hasundutan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terlihat banyak hal – hal yang terkait dengan masalah pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar SAINS adalah :

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran SAINS masih relative rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru masih dominan menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang tertarik/ berminat dalam belajar, karena merasa bosan yang akhirnya pada saat ujian dilakukan siswa tidak dapat menjawab dengan benar.
4. Guru kurang berupaya dalam penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

5. Sarana dan prasarana pembelajaran disekolah masih sangat terbatas untuk mengembangkan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan uraian latarbelakang dan identifikasi masalah di atas,perlu adanya pembatasan masalah yaitu “ Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Metode Demonstrasi padapokok bahasan sifat – sifatbenda di kelas IV SD Negeri 173492Aeksongsang Humbang Hasundutan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Apakah dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil Belajar Sainspada pokok bahasan Sifat–sifat benda di kelas IV SD Negeri 173492Aeksongsang Humbang Hasundutan?”

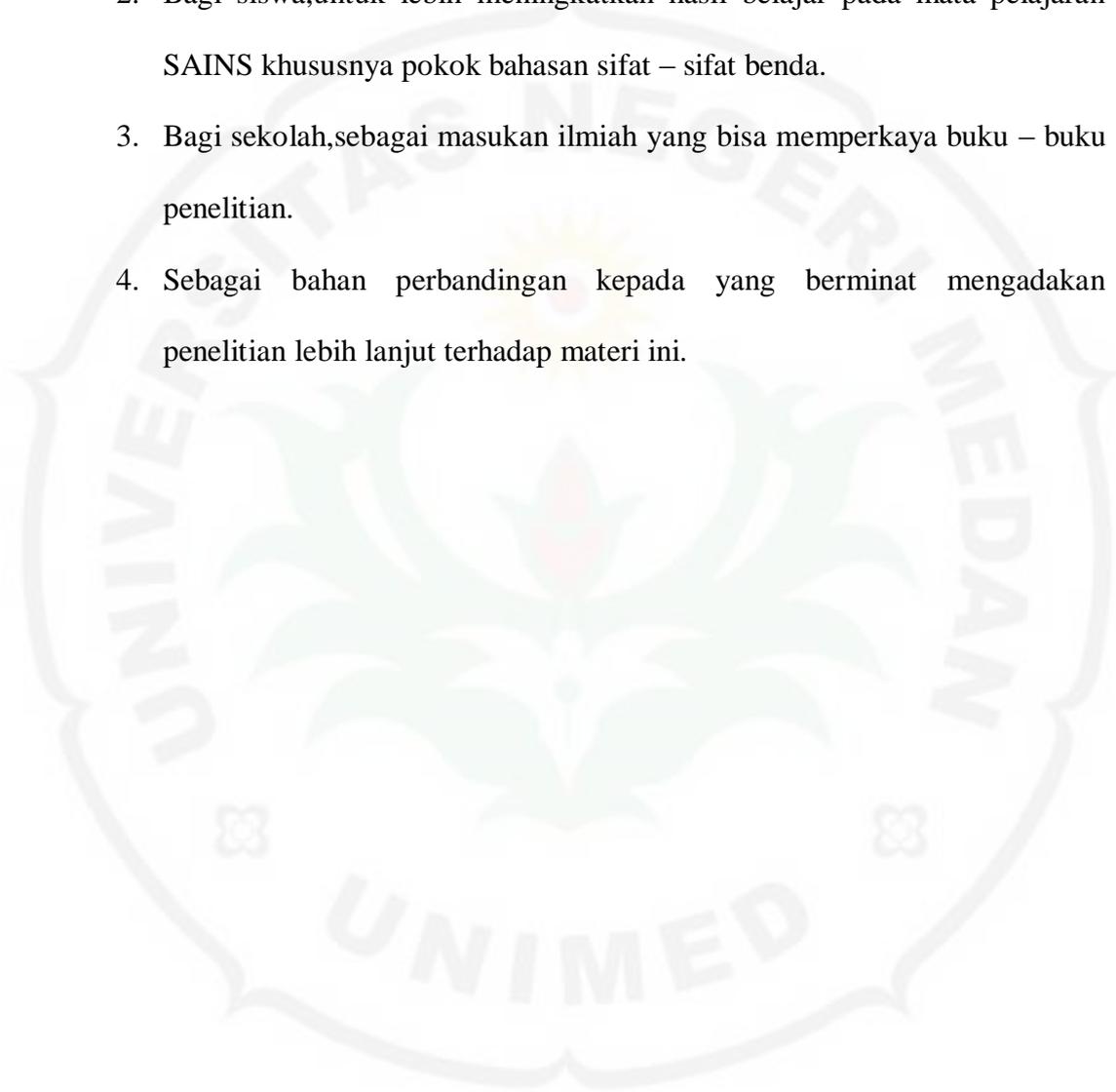
E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerja guru.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti,sebagai pedoman atau bahan masukan sebagai guru mata pelajaran SAINS sehingga dapat memperbaiki kinerja di hari – hari berikutnya.

2. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SAINS khususnya pokok bahasan sifat – sifat benda.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan ilmiah yang bisa memperkaya buku – buku penelitian.
4. Sebagai bahan perbandingan kepada yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap materi ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY